

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kerjasama peserta didik kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Akhlak Tercela. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi kerjasama peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus I seluruh skornya adalah 15 dengan skor maksimal 20 dan nilai persentasenya adalah 75%, taraf keberhasilan tindakan kerjasama peserta didik ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 19 dengan skor maksimal 20 dan nilai persentasenya adalah 95%, taraf keberhasilan tindakan kerjasama peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.
2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Akhlak Tercela. Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus I seluruh skornya adalah 16 dengan skor maksimal 20 dan nilai persentasenya adalah 80%, taraf

keberhasilan tindakan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 18 dengan skor maksimal 20 dan nilai prosentasenya adalah 90%, taraf keberhasilan tindakan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan sangat baik.

3. Penerapan Model Kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Akhlak Tercela. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tes awal (*Pre Test*) peserta didik yang semula kurang memuaskan dengan rata-rata 56,8. Dari 25 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 4 peserta didik atau 16% yang dinyatakan tuntas dan berhasil mencapai nilai di atas KKM yaitu 75 dengan taraf keberhasilan kurang sekali. Namun setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pemahaman peserta didik meningkat, yang terlihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,91 atau 70,83% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar dengan taraf keberhasilan cukup. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 93,75 atau 100% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar di atas KKM yaitu 75 dengan taraf keberhasilan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung dan analisis data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* bisa dibuat sebagai acuan membuat kebijakan Madrasah dalam rangka peningkatan kualitas Madrasah dan penyusunan program pembelajaran yang baik, agar terlahir guru-guru yang profesional.

2. Bagi Guru MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung

Hendaknya setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan guru sehingga akan selalu bersemangat dan bergairah untuk memperbaiki kinerjanya.

3. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai koleksi dan bahan referensi, serta dapat menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan bacaan untuk Mahasiswa lainnya.

4. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Bagi yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*. Tidak hanya itu, materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi

Akhlak Tercela, sehingga diharapkan bagi bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan meggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.